

KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

Fina Diana¹, Idham Mannaga², Farhan Wahyu Setiadi³

^{1,2,3} Universitas Patria Artha

fina71diana@gmail.com¹

IdamanMannaga@gmail.com²

farhanwahyusetiadi@gmail.com³

ABSTRACT

The effect of debt policy, profitability and dividend policy to firm value of mining on the IDC in 2016-2021.

The analytical method used is descriptive statistics, gives a brief description of the results of the research test, and uses the classical assumption test, hypothesis testing using multiple linear regression analysis and the coefficient of determination.

The results of this study indicate that partially there is no influence and no significant debt policy on the value of mining companies on the IDX in 2016-2021. Partially there is no influence and no significant profitability on the value of mining companies on the IDX in 2016-2021. Furthermore, there is a partial and significant effect of dividend policy on the value of mining companies on the IDX in 2016-2021. Simultaneously the independent variables of debt policy, profitability, and dividend policy have a significant and significant effect on the value of mining companies on the IDX in 2016-2021.

Keyword: Debt Policy, Profitability, Dividend, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pertambangan pada BEI tahun 2016-2021.

Metode analisis yang digunakan ialah statistik deskriptif, memberi gambaran secara ringkas terhadap hasil uji penelitian, serta menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pertambangan pada BEI tahun 2016-2021. Secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pertambangan pada BEI tahun 2016-2021. Selanjutnya secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pertambangan pada BEI tahun 2016-2021. Secara simultan variabel independen kebijakan hutang, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan pada BEI tahun 2016-2021.

Keyword: Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dividen, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Terbentuknya sebuah perusahaan diharapkan untuk bisa berkembang, berinovasi, dan menghasilkan keuntungan yang besar. Berkembangnya perusahaan tidak luput dari peran para manager yang mampu menganalisis trend serta peluang di era globalisasi saat ini, sehingga manajer mampu menciptakan nilai perusahaan secara maksimal (Sumiati dan Indrawati, 2019). Nilai sebuah perusahaan dimata investor dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan puncaknya saham akan diminati para investor.

Sebuah perusahaan yang *go public* menjadikannya beralih menjadi perusahaan yang transparan, sebab perlu dilihat kesehatan sebuah perusahaan dalam menjalankan perusahaanya. Karena masyarakat dapat mengakses dan melihat bagaimana perkebembangan sebuah

perusahaan yang mungkin masuk dalam list pembeliannya atau dalam sedang analisisnya. Melantainya sebuah perusahaan bukan hanya semata untuk mengikuti trend agar tidak tertinggal oleh zaman, namun untuk bisa melihat sebagaimana lihai dan efektif pengelolaan dana serta kinerja karyawan dapat bersinergi untuk memaksimalkan laba perusahaan atau biasa diartikan sebagai kepintaraan pengelolaan oleh jajaran manager. Selanjutnya perusahaan akan dipertemukan dengan para investor yang akan melakukan kegiatan jual dan beli pada bursa efek.

Perusahaan yang terdaftar pada BEI terbagi menjadi bebrapa sektor. Energi, Barang baku, Perindustrian, Barang konsumsi premier, Barang konsumsi non-premier, Kesehatan, Keuangan, Properti dan Real estat, Teknologi, Infrastruktur, Transportasi dan Logistik, Produk Investasi

Tercatat. Total ada 12 sektor, hal ini memberikan peluang kepada calon pemegang saham serta menunjukkan kelihaihan para manajer perusahaan dalam mengelola bidangnya. Pada sektor Energi/Pertambangan sendiri dibagi menjadi beberapa sub sektor yakni Batu Bara, Batu-batuan, Logam dan Mineral, serta Minyak dan Gas Bumi.

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba) dalam rangka mendukung pembangunan nasional yang berkesinambungan pada poin (d) yakni mendukung dan menumbuh-kembangkan kemampuan nasional agar lebih mampu bersaing di tingkat nasional, regional, dan internasional. Sehingga sektor pertambangan menarik untuk dipertimbangkan, karena beberapa faktor sentimen positif pada pasar saham ini. Isu global seperti

penggunaan energi ramah lingkungan, pembatasan impor dampak perang, pemulihan ekonomi akibat pandemi, serta banyaknya sumber daya alam terkait yang ada pada Indonesia.

Keuntungan merupakan salah satu tujuan terbentuknya perusahaan. Persepsi pasar terhadap keuntungan perusahaan bisa mempengaruhi minat pasar terhadap perusahaan tersebut. Wajar jika pasar akan melihat terlebih dahulu keuntungan sebuah perusahaan, karena kemampuan perusahaan memperoleh laba perlu diketahui. Untuk menghitung keuntungan dapat digunakan rasio *Return on Equity* (ROE) guna mengukur jumlah keuntungan yang akan menjadi hak pemilik modal sendiri (Hasan, 2019), karena rasio ini menunjukkan kemampuan seorang manajer perusahaan dalam memberikan keuntungan. Hasil penelitian ini

didukung oleh (Hidayat dan Triyonowati, 2020) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keuntungan yang di dapatkan investor selain dari *Capital Gain* adalah dari pembagian dividen oleh perusahaan. Dividen yang dibagikan dengan jumlah besar menunjukkan bahwa arus kasnya pada masa saat ini serta di masa depan mampu menanggung dividen yang dibagikannya. Namun dalam pembagian dividen diperlukan kebijakan sebagai dasar perusahaan dalam melakukan pembagian. Kebijakan Dividen merupakan keputusan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham, dan yang akan ditahan seberapa besar (Musthafa, 2017).

Kebijakan Hutang merupakan pendanaan yang didapatkan oleh perusahaan melalui kreditor. Penggunaan dana melalui kreditor pada perusahaan yang berlebih guna keperluan operasional tanpa di ikuti dengan kebijakan hutang yang mengatur peminjaman serta pengembalian dana bisa menjadi masalah.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kebijakan Hutang

Hutang merupakan pendanaan diluar perusahaan yang dilakukan guna kepentingan perusahaan. Menurut (Palupi dan Hendiart 2018) kebijakan hutang adalah gambaran hutang jangka panjang yang dimiliki sebuah perusahaan guna membiayai kebutuhan operasional perusahaan. Semakin besar hutang maka semakin besar tanggung perusahaan dalam membayar kewajibannya, maka dari

itu diperlukan kebijakan hutang untuk mengatur pendanaan melalui kreditor.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu rasio yang mewakili kondisi keuangan sebuah perusahaan, apabila keadaan keuangan perusahaan membaik bisa dipastikan bahwa kinerja perusahaan tersebut meningkat sehingga keuntungan yang didapatkan investor lebih besar (Palupi dan Hendiarto, 2018).

Kebijakan Deviden

Menurut Wira dalam (Toni dan Silvia, 2021, p. 18) kebijakan deviden adalah kebijakan masing-masing perusahaan. Jadi tidak mesti setiap perusahaan membagi deviden secara rutin. Ada kalanya perusahaan tidak membagi deviden karena digunakan untuk membayar utang, ekspansi dan sebagainya. Besarnya deviden bervariasi tergantung besarnya pendapatan perusahaan

tersebut dan kebijakan alokasinya. Menurut (Arifin, 2018)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan menyangkut keberhasilan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan terlihat pada harga saham perusahaan (Toni dan Silvia, 2021). Meningkatnya nilai perusahaan menandakan sentimen positif terhadap pasar dan para investor, sehingga kesejahteraan investor meningkat seiring dengan bertumbuhnya nilai perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan saat ini menandakan kemampuan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang. Pada level manajer, hal ini merupakan tolok ukur atas kelihaihan/prestasi kerja yang telah diraihnya (Indrarini, 2019). Pada investor yang melakukan analisis dengan teknik analisis fundamental,

nilai perusahaan merupakan tahap yang perlu diperhitungkan dalam memasukan perusahaan/emiten ke dalam daftar pembeliannya. Nilai perusahaan yang tinggi tanda sebagai efiseien dan efektifitas dalam pengelolaan perusahaan. Selain melihat dari pada siapa direksi/pemegang sebuah perusahaan yakni track record sebagai tolak ukur kepercayaan kita terhadap sebuah perusahaan, sehingga kita merasa percaya dan yakin akan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan penyajian numerik yang penting bagi data sampel (Sholihat, Kusumawati, dan Suheny, 2020). Menurut Sugiyono dalam (Hidayat dan Triyonowati, 2020, p. 7) statistik yang digunakan untuk menganalisis data

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum yang dilihat dari nilai rata-rata standar deviasi, maksimum, dan minimum.

Dengan menggunakan metode ini data akan tersaji dengan ringkas sehingga dapat dilihat ukuran persebaran datanya normal atau tidak. Statistik deskriptif membuat bentuk penyederhanaan data ke bentuk yang ringkas dan sederhana, yang pada akhirnya fokus akhirnya akan tersusun jelas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Suliyanto dalam (Hidayat dan Triyonowati, 2020) menyatakan bahwa dalam regresi berganda variabel tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas. Regresi linier berganda diterapkan pada penelitian

ini untuk mengetahui Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Uji Parsial (Uji T)

Uji ini untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh sendiri-sendiri atau secara parsial terhadap variabel terikat (Umar, 2012, p. 93). Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai thitung dengan nilai t tabel. Jika thitung lebih besar dari ttabel, ini berarti ada alasan yang kuat untuk menerima hipotesis satu (H1) dan menolak hipotesis nol (H0), demikian pula sebaliknya.

Selain itu juga bisa dengan menggunakan uji signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 alpha, maka ini berarti ada alasan yang untuk menerima hipotesis satu (H1) dan

menolak hipotesis nol (H0), demikian pula sebaliknya.

Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali dalam (Hidayat dan Triyonowati, 2020, p. 12) koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh antara kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor pertambangan terdaftar di BEI. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1), nilai yang mendekati satu berarti variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Metode ini digunakan untuk menyajikan data secara ringkas dan sederhana. Hasil data yang didapatkan meliputi nilai maximum, nilai minimum, mean, dan standar deviasiasi sehingga didapat sebagai berikut:

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	54	.03	.81	.2004	.15772
ROE	54	.17	1.95	.6772	.43473
DPR	54	.10	1.71	.5457	.40424
PBV	54	.37	3759.98	261.1217	800.46242
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data Output SPSS 25, 2022

a. Kebijakan Hutang (DER)

Berdasarkan dengan tabel diatas di peroleh hasil terendah (minimum) yaitu 0.03 nilai tertinggi (maximum) yaitu 0,81 dan nilai rata- rata (mean) 0,2004 sementara deviasi sebesar ,15572.

b. Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan dengan tabel diatas di peroleh hasil terendah

(minimum) yaitu 0.17 nilai tertinggi (maximum) yaitu 1,95 dan nilai rata- rata (mean) 0,6772 sementara deviasi sebesar ,43473.

c. Kebijakan Deviden (DPR)

Berdasarkan dengan tabel diatas di peroleh hasil terendah (minimum) yaitu 0.10 nilai tertinggi (maximum) yaitu 1,71 dan nilai rata- rata (mean) 0,5457 sementara deviasi sebesar ,40424.

d. Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan dengan tabel diatas di peroleh hasil terendah (minimum) yaitu 0.37 nilai tertinggi (maximum) yaitu 3759,98 dan nilai rata-rata (mean) 261,1217 sementara deviasi sebesar 800,46242.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda variabel tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas. Regresi linier berganda diterapkan pada penelitian

ini untuk mengetahui Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan.

Tabel Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.348	.671		.518	.607
	DER	2.326	1.662	.200	1.400	.170
	ROE	-.107	.628	-.025	-.171	.865
	DPR	1.697	.450	.516	3.767	.001

Sumber: Data Output SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil tabel diatas, menunjukkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,348 + 2,326 - 0,107 + 1,697$$

Koefisien regresi berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut

- Nilai Konstanta pada persamaan regresi sebesar 1.058 apabila semua variabel independen tidak ada maka variabel dependen meningkat menjadi 1.058.
- Koefisien regresi variabel kebijakan hutang (X1) sebesar 2.236. Hal ini mengartikan bahwa setiap kenaikan kebijakan hutang berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan (Y). Artinya semakin tinggi variabel kebijakan hutang maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

- Koefisien regresi variabel profitabilitas (X2) sebesar -0.107. Hal ini mengartikan penurunan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Artinya semakin menurun profitabilitas maka nilai perusahaan akan menurun.
- Koefisien regresi variabel kebijakan dividen (X3) sebesar 1.697. Hal ini mengartikan bahwa setiap kenaikan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Artinya semakin tinggi variabel kebijakan dividen maka nilai

perusahaan akan semakin meningkat.

Koefisien Determinasi (R²)

Mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen serta variabel independen. Berikut ini hasil dari uji koefisien determinasi (R²) dalam tabel berikut :

Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.238	.177	1.28075
a. Predictors: (Constant), DPR, DER, ROE				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber: Data Output SPSS 25 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) untuk nilai adjust R Square diperoleh angka koefisien determinasi sebesar 0,177 atau 18%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yakni kebijakan hutang, profitabilitas, dan kebijakan dividen dalam menjelaskan variabel dependen yakni nilai perusahaan. Sisanya yakni 82% dipengaruhi oleh faktor yang lain

seperti struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Uji Parsial (Uji T)

Uji ini untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh sendiri-sendiri atau secara parsial terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan uji signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka ini berarti ada alasan untuk menerima hipotesis satu (H1) dan menolak hipotesis nol (H0), demikian pula sebaliknya.

Tabel Uji T

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.348	.671		.518	.607
	DER	2.326	1.662	.200	1.400	.170
	ROE	-.107	.628	-.025	-.171	.865
	DPR	1.697	.450	.516	3.767	.001

Sumber: Data Output SPSS 25 2022

Dengan menggunakan sampel (n) = 42, (k) = 4, df = (n-k) = 42-4 = 38. Maka pada tingkat kesalahan $\alpha = 0.05$, diperoleh $t_{tabel} = 2.024$. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan:

- a. Nilai koefisien regresi dari kebijakan hutang (DPR) dengan

thitung > ttabel (1.400 < 2.024) dan nilai signifikansi sebesar (0.170 > 0.050). Dapat diketahui bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya H1 ditolak yakni tidak ada pengaruh antara variabel kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

b. Nilai koefisien regresi dari profitabilitas (ROE) dengan thitung > ttabel (-.171 < 2.024) dan nilai signifikansi sebesar (0.865 > 0.050). Dapat diketahui bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya H2 ditolak yakni tidak ada pengaruh antara variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

c. Nilai koefisien regresi dari kebijakan dividen (DPR) dengan

thitung > ttabel (3.767 > 2.024) dan nilai signifikansi sebesar (0.001 < 0.050). Dapat diketahui bahwa kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya H3 diterima yakni terdapat pengaruh antara variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji ini untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai Ftabel. Jika Fhitung lebih besar dari Ftabel, ini berarti ada alasan yang kuat untuk menerima hipotesis.

Tabel Uji T

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.290	3	9.430	6.703	.001
	Residual	53.464	38	1.407		
	Total	81.754	41			

Sumber : Data Output SPSS 25 2022

Berdasarkan hasil tabel diatas nilai $df_1 = k-1 = 3$. $df_2 = n-k = 38$, didapat tingkat kesalahan $\alpha = 0.05$, diperoleh $F_{tabel} = 2.85$. Sehingga menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $6.703 > 2.85$ dengan tingkat signifikansi $0.001 < 0.05$. Sehingga kebijakan hutang (X1), profitabilitas (X2), dan kebijakan hutang (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pertambangan pada BEI 2016-2021

Hasil penelitian terkait pengaruh pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan yaitu kebijakan hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hal ini tidak membuktikan bahwa jika kebijakan hutang meningkat maka nilai perusahaan meningkat.

Kebijakan hutang yang digunakan perusahaan tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat menggunakan pendanaan tersebut untuk kegiatan operasionalnya tanpa mempengaruhi nilai dari perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sholihat, Kusumawati, dan Suheny, 2020) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Sehingga kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan tidak dapat dijadikan acuan pada sektor pertambangan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pertambangan pada BEI 2016-2021

Hasil penelitian terkait dengan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hal ini tidak

membuktikan bahwa jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan ikut meningkat.

Profitabilitas yang di hasilkan oleh perusahaan tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan, laba yang dicetak perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Palupi dan Hendiarto, 2018) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga tingginya profitabilitas perusahaan tidak memiliki efek apapun.

Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pertambangan pada BEI 2016-2021

Hasil penelitian terkait dengan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hal ini membuktikan bahwa

jika kebijakan dividen meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat.

Kebijakan dividen yang diberikan perusahaan kepada pemilik saham memberikan dampak bahwa besaran dividen yang dibagikan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Oktoriza, Widowati, dan Surjawati, 2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sehingga besaran dividen yang dibagikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pertambangan pada BEI 2016-2021

Hasil penelitian terkait dengan pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hal ini membuktikan bahwa kebijakan hutang, profitabilitas, dan kebijakan

dividen meningkat secara bersama-sama nilai perusahaan akan meningkat.

Secara bersama bahwa kebijakan hutang, profitabilitas, dan kebijakan dividen meningkat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa secara parsial kebijakan hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021, hal ini ditandai dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.400 < 2.024$) dan nilai signifikansi sebesar ($0.170 > 0.050$).
2. Diketahui bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021, hal ini ditandai dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0.171 < 2.024$) dan nilai signifikansi sebesar ($0.865 < 0.050$).
3. Diketahui bahwa secara parsial kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021, hal ini ditandai dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.767 < 2.024$) dan nilai signifikansi sebesar ($0.001 < 0.050$).
4. Diketahui bahwa secara simultan kebijakan hutang, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan

terhadap nilai perusahaan pertambangan pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021, hal ini ditandai dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $6.703 > 2.85$ dengan tingkat signifikansi $0.001 < 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, & Amanah. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 10, Nomor 7, Juli 2021 , 17-18.
- Arifin. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Arsyad, & Riduwan. (2021). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 10, Nomor 4, April 2021 , 15-16.
- Franita. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan : Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Hasan, S. (2019). *Manajemen Keuangan*. Indonsia: Universitas Terbuka.
- Hidayat, & Triyonowati. (2020). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Volume 9, Nomor 4 .
- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. *Volume 6 Nomor. 2*, Juli 2019 .
- Kurniawan, & Puspitaningtyas. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandida Buku.
- Oktoriza, Widowati, & Surjawati. (2019). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management & Business* Volume 2 No 2 , 44.
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan . *Jurnal Ecodemica*, Vol. 2 No. 2 September 2018 .
- Retnowati, & Fitria. (2017). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Danprofitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 6, Nomor 11, November 2017 , 13-14.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung : Alfabeta.
- Sujendri, Gunadi, & Suarjana. (2020). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Volume 2 Nomer 3* , 257.

- Sumiati, & Indrawati, N. K. (2019).
Manajemen Keuangan
Perusahaan. Malang: UB Press.
- Toni, & Silvia. (2021). Determinan
Nilai Perusahaan. Surabaya: CV.
Jakad Media Publishing.
- Umar, H. (2012). Metodeologi
Penelitian untuk Skripsi dan Tesis.
Jakarta: PT. Raja Grafindo
Percada.